

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis data hasil penelitian mengenai “Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai PT3”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja, berdasarkan hasil analisis deskriptif adalah:
 - a. Komunikasi interpersonal yang dimiliki pegawai PT3 tergolong dalam kategori sangat rendah
 - b. Lingkungan kerja yang dimiliki pegawai PT3 tergolong dalam kategori rendah
 - c. Kepuasan kerja yang dimiliki pegawai PT3 tergolong dalam kategori sangat rendah
2. Komunikasi interpersonal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai PT3. Jika pegawai memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi maka kepuasan kerja akan tinggi. Hipotesis alternatif diterima.
3. Lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai PT3. Jika PT3 memperbaiki lingkungannya, hal tersebut tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai. Hipotesis alternatif ditolak.

4. Komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai PT3. Hipotesis alternatif diterima.

5.2 Implikasi dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis deskriptif terdapat beberapa implikasi teoritis dan saran praktis yang harus diperhatikan. Beberapa aspek yang perlu ditingkatkan yaitu:

1. Implikasi manajerial

- a. PT3 diharapkan dapat terus meningkatkan kebijakan promosinya terhadap pegawai. Colquitt et al (2010) mengatakan bahwa kepuasan kebijakan promosi yang pegawai rasakan yaitu bila instansi memberikan kebijakan promosi yang adil, obyektif, dan sesuai dengan kemampuan. Kepuasan kerja pegawai akan meningkat bila kebijakan promosi diberlakukan secara adil, obyektif, dan sesuai dengan kemampuan.
- b. PT3 diharapkan dapat terus meningkatkan kesetaraan antar pegawai. Hidayat et al. (2018) mengatakan bahwa faktor kesetaraan yang dimiliki individu-individu yang terlibat dalam suatu komunikasi meliputi nilai dan kepercayaan. De Vito dalam Ayuni (2018) mengatakan bahwa faktor kesetaraan yaitu adanya keinginan untuk bekerjasama dengan tujuan agar tidak terjadi perselisihan ketika proses berkomunikasi berlangsung. PT3 dapat meningkatkan kesetaraan antar pegawai dengan tujuan agar para

pegawai menyadari adanya perbedaan kepentingan dan pandangan ketika berdiskusi dan pegawai mampu menyampaikan aspirasinya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan. Dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal, maka komunikasi interpersonal akan meningkat.

- c. PT3 dapat mempertahankan pencahayaan (*lighting*) dan temperatur udara (*air temperature*) disebabkan pada dimensi ini beberapa pegawai setuju bahwa ruang kerjanya memiliki pencahayaan yang layak, dilengkapi *air conditioner*, dan memiliki sirkulasi udara yang membuat pegawai bekerja dengan optimal. Permadi & Suana (2017) mengatakan bahwa lingkungan kerja harus memiliki penerangan yang menerangi ruang kerja dan keadaan udara di tempat kerja seperti keadaan suhu dan sirkulasi udara dapat membuat pegawai bekerja dengan optimal.

2. Saran Untuk PT3

- a. Pada variabel kepuasan kerja, saran yang dapat diberikan untuk PT3 yaitu: Pertama, hendaknya PT3 memberikan pelatihan khusus terhadap para atasan di tiap divisi, agar kompetensi para atasannya meningkat. Kedua, hendaknya PT3 memberikan kebebasan yang bertanggung jawab kepada staffnya untuk memberikan kritik terhadap atasannya, sehingga atasan mengetahui hal-hal yang membuat pegawai merasa atasannya kurang adil.
- b. Pada variabel komunikasi interpersonal, saran yang dapat diberikan untuk PT3 yaitu: Pertama, hendaknya PT3 melakukan evaluasi terhadap staffnya

secara obyektif dan memberikan motivasi kepada pegawai dengan tujuan agar pegawainya tidak merasa dikritik terus menerus sehingga pegawainya dapat menguraikan gambaran akan kejadian tertentu secara jelas. Kedua, hendaknya PT3 membuat *family gathering* setiap bulan agar pegawainya mampu mengenal satu sama lain dengan tujuan para pegawai mampu menerima pendapat yang berlawanan secara terbuka dan mampu merubah pendapatnya apabila diperlukan.

- c. Pada variabel lingkungan kerja, saran yang dapat diberikan untuk PT3 yaitu: Pertama, hendaknya PT3 mulai memikirkan penataan peralatan kantor seperti alat tulis kantor agar pegawai lebih mudah untuk mencari alat yang akan digunakan untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya. Kedua, hendaknya PT3 memiliki cadangan peralatan kantor agar ketika suatu alat rusak atau habis, pegawai dengan mudah mendapatkan penggantinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel bebas, yaitu komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menguji atau menambahkan variabel lainnya seperti motivasi, kompensasi, budaya organisasi, dan variabel lain yang berhubungan dengan kepuasan kerja pegawai.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode selain metode Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja. peneliti selanjutnya juga dapat menambah dan memperbaiki pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian ini.